



USM

ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

**IBM PETERNAK SAPI/DESA SIDUREJO KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK**
Yuli Budiati, Febriana Sofasari, Pratiwiningsih, Iswinyo - Fakultas Ekonomi Universitas
Semarang

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL**
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada
Tahun 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PERAN Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DALAM PENGAWASAN SEKTOR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**
Yudhiliya Dyah Sukmadewi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**
(Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi CV. Indo Karya Glassec Semarang)
Juni Mulyadi, Nurhidayati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN PROMOSI
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN D'BIMBIS CAFE TEMBALANG
SEMARANG**
Bagus Azef Syahhhil, Soedarmadi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PERBANDINGAN ETOS DAGANG ORANG JAWA DENGAN BUDAYA DAGANG
ETNIS CINA DALAM TANTANGAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
INDONESIA**
Daryono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), RETURN ON ASSETS (ROA),
DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PADA BANK ASING YANG GO PUBLIC DI INDONESIA PERIODE 2010-2014**
Widya Puspapradana, Yuliantil - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**FAKTOR PEMICU PERFORMA PENJUALAN PRODUK PADA TOKO ONLINE
TOKOPEDIA**
Zakky Fahma Auliya, Ika Yoga - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sunan Kalijaga

**ANALISIS EXPERIENTIAL MARKETING DAN LOYALITAS MEREK (Studi
Empirik Pada Pengguna Nohelook Merk Acer)**
Yuli Budiati, Ratna Wijayanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR), POSISI DEVISA NETTO (PDN), SIKU BUNGA SBI, DAN
INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)**
(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devlisa di Indonesia)
Diana Puspitasari, SE, MM - Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

MAJALAH ILMIAH SOLUSI

Volume 15, Nomor 3, Juli 2016

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Halla Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Prof. Dr. Ir. Kesi W, SE MM
Vice Editor : Drs. Witjaksono EH, MM
Managing Editor : Saifudin, SE, Msi
Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM
Administration & Circulation: Eviatiwi K.S, SE, MM
Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. PhD (UNDIP)
4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSR)

ISSN: 1412-5331

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang sosial, ekonomi dan bisnis

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi, baik dari dalam maupun dari luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Pencrbit majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persomaian khasanah pengetahuan di bidang sosial, ekonomi dan bisnis

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

**IBM PETERNAK SAPI DESA SIDOREJO KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK
Yuli Budiati, Febrina Nafasati Prihantini, Iswoyo - Fakultas Ekonomi Universitas
Semarang**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah pada
Tahun 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DALAM PENGAWASAN SEKTOR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
Yudhitiya Dyah Sukmadewi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi CV. Indo Karya Glassco Semarang)
Juni Mulyadi, Nurhidayati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN PROMOSI
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN D'BIMS CAFE TEMBALANG
SEMARANG
Bagus Azef Syahhli, Soedarmadi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PERBANDINGAN ETOS DAGANG ORANG JAWA DENGAN BUDAYA DAGANG
ETNIS CINA DALAM TANTANGAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
INDONESIA
Daryono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*,
DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PADA BANK ASING YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2010-2014
Widya Puspapradana, Yulianti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**FAKTOR PEMICU PERFORMA PENJUALAN PRODUK PADA TOKO ONLINE
TOKOPEDIA
Zakky Fahma Auliya, Ika Yoga - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta**

**ANALISIS EXPERIENTIAL MARKETING DAN LOYALITAS MEREK (Studi
Empirik Pada Pengguna Notebook Merk Acer)
Yuli Budiati, Ratna Wijayanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR)*, POSISI DEVISA NETTO (PDN), SUKU BUNGA SBI, DAN
INFLASI TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)*
(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia)
Diana Puspitasari, SE, MM - Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* ,
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), POSISI DEvisa NETTO (PDN), SUKU
BUNGA SBI, DAN INFLASI TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)*
(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia)**

Diana Puspitasari, SE, MM
Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

Diterima: Januari 2016, Disetujui: April 2016, Dipublikasi: Juni 2016

ABSTRACT

This research is performed on order to test the influence of the variable Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Posisi Devisa Netto (PDN), , SBI Rate, and Inflation, to Return On Assets (ROA) Devisa Bank Period 2011-2014. Methodology research as the sample used purposive sampling, sample was accured 34 Devisa Bank in Indonesia. Data analysis with multi linier regression and hypothesis test used t-statistic and F-statistic at level of significance 5%, a clasic assumption examination which consist of normality test, multicolinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test. During research period show as variabel and data research was normal distributed. Based on clasic assumption indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linear regression model. This research show that variable LDR and PDN did not influence significant toward Earning Change. Variable NPL, SBI Rate and Inflation significant influence to ROA. Prediction capability from these five variable to ROA is 78% where the balance 22% is affected to other factor which was not to be entered to research model.

Key Words : Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Posisi Devisa Netto (PDN), Loan to Deposit Ratio (LDR), SBI Rate, Inflation, and Return On Assets (ROA).

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Suku Bunga SBI, dan Inflasi terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2011-2014. Metodologi pengambilan sampel dengan purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 34 Bank. Model yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk menguji Hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji statistik t-test dan uji statistik F-test dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial variabel LDR dan PDN tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel NPL, Suku Bunga SBI, dan Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Suku Bunga SBI, Inflasi, dan *Return On Assets (ROA)*.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Sektor perbankan dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa lain yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehat atau tidaknya suatu bank tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri. (Khasanah (2010).

Kinerja (*performance*) perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan diantaranya adalah untuk menghasilkan keuntungan (laba) dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh perusahaan.

Pada dasarnya penilaian terhadap kinerja suatu bank pada dasarnya dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank. Salah ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui ROA (*Return On Asset*). Menurut Bank Indonesia, ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan (ROA) dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Posisi Devisa Netto (PDN)*. Alasan dipilihnya rasio keuangan tersebut sebagai variabel penelitian karena didasarkan pada ketidakkonsistenan perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap *Return On Assets (ROA)*. Sedangkan Suku Bunga SBI dan Inflasi merupakan indikator makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Beberapa penelitian terdahulu yang inkonsisten dalam hasil penelitian adalah Azwir (2006) dan Khasanah (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), sedangkan penelitian Mawardi (2004) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

Yuliani (2007) dan Khasanah (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*), sedangkan menurut Desfian (2003) dan Azwir (2006), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

Oktavia (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel suku bunga SBI berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) perbankan. Sedangkan menurut Puspitasari (2009) menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).

Oktavia (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*). sedangkan Setiawan (2009)

menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) tetapi tidak signifikan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka ditemukan *research problem* sebagai berikut : tingkat rasio ROA Bank Devisa di Indonesia menunjukkan kondisi yang fluktuatif dan cenderung menurun, dan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan *research problem* tersebut maka dapat disusun *research question* sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)*?
2. Bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*?
3. Bagaimanakah pengaruh Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap *Return On Assets (ROA)*?
4. Bagaimanakah pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Return On Assets (ROA)*?
5. Bagaimanakah pengaruh Inflasi terhadap *Return On Assets (ROA)*?

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.
2. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.
3. Menganalisis pengaruh Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap *Return On Assets (ROA)*.
4. Menganalisis pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Return On Assets (ROA)*.
5. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi : Penelitian ini diharap mampu memberikan pandangan dan wawasan terhadap penilaian kinerja perbankan
2. Bagi perusahaan perbankan : hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan menentukan strategi dalam merumuskan kebijakan sehubungan dengan perencanaan pengelolaan dana yang akan digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang bermuara pada peningkatan laba untuk periode yang akan datang.
3. Bagi Investor : sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi para investor untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya terutama di sektor perbankan.
4. Bagi para peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi literatur dan memberikan bekal pengetahuan sebagai bukti empiris di bidang perbankan dan untuk melengkapi penelitian-penelitian

terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian serupa selanjutnya, yang erat kaitannya dengan rasio keuangan bank dan perubahan laba.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa umumnya semua pemegang saham yang termasuk dalam level manajemen memiliki kepentingan tersendiri, salah satunya adalah dalam hal pengungkapan informasi. Seorang manajer memiliki akses informasi (keuangan) atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Informasi ini tidak mungkin bisa keluar ke publik begitu saja karena pihak internal harus memenuhi regulasi yang ada dalam menyampaikan informasi ke publik. Informasi yang dimiliki oleh manajer lebih besar dan banyak dibandingkan informasi yang diterima oleh pihak luar, dan informasi tersebut selalu ditahan perusahaan dan menginformasikannya pada waktu yang tepat. Pengumuman laba mengandung informasi yang digunakan investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan di masa datang. Bila pihak manajemen mengumumkan kenaikan laba atau *Return On Assets* (ROA), maka investor akan menangkap informasi ini sebagai sinyal bahwa perusahaan dalam kondisi keuangannya relatif baik.

Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangansuatu periode tertentu, di mana kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. (Febryani dan Zulfadin, 2003). Achmad dan Kusno (2003) menjelaskan bahwa penilaian kinerja keuangan bank dimaksudkan untuk menilai keberhasilan para manajemen bank di dalam mengelola usahanya. Penilaian kinerja dapat diproksi dengan : Indikator *Financial Ratio*, Ketentuan penilaian kesehatan perbankan (peraturan Bank Indonesia), dan Fluktuasi harga saham dan *return* saham (bank publik).

Analisis Rasio Keuangan Bank

Analisis rasio keuangan digunakan sebagai dasar perencanaan pengambilan keputusan untuk memperoleh gambaran perkembangan keuangan dan posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Usman, 2003). Analisis rasio keuangan menggambarkan hubungan matematis antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja bank yang telah distandarisasi yang dapat memberikan petunjuk, gejala, serta informasi keuangan lainnya mengenai keadaan suatu bank, oleh karena itu rasio keuangan bermanfaat dalam menilai suatu kondisi bank (Wahyuningsih dan Hadinugroho, 2004).

Laba atau *Return On Assets* (ROA)

Laba menurut PSAK (1994) dalam Adhista (2009), adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang melibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, *Return On Assets* (ROA) dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva), yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin tinggi kinerja perusahaan.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA).

NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank (Kasmir, 2004). Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

H₁ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama masyarakat). Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan limitnya, berarti tidak tertutup kemungkinan bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Semakin tinggi LDR maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil). Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Desfian (2003) yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

H₂ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap *Return On Assets* (ROA).

PDN digunakan untuk mengendalikan posisi pengelolaan valuta asing, karena dalam manajemen valuta asing fokus pengelolaannya ada pada pembatasan posisi keseluruhan masing-masing mata uang asing serta memonitor perdagangan

valuta asing dalam posisi yang terkendali. Penguasaan mata uang asing tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban dalam valuta asing dan untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya, yang didapat dari selisih kurs jual dan kurs beli dari valuta asing tersebut (Loen dan Ericson, 2008). Pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan atau profitabilitas (ROA). Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis bahwa PDN berpengaruh positif terhadap ROA.

H3 : Posisi Devisa Netto (PDN) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kenaikan suku bunga kredit menyebabkan beban bunga pinjaman pun ikut meningkat, sehingga pendapatan bunga bank yang diterima dari pinjaman akan ikut meningkat dan semakin besar. Pendapatan bunga bank naik maka akan meningkatkan laba atau keuntungan bank yang bersangkutan. Dengan kata lain, kenaikan Suku Bunga SBI akan meningkatkan ROA (dengan asumsi kenaikan Suku Bunga SBI diikuti oleh kenaikan suku bunga kredit sehingga biaya bunga ikut naik dan pendapatan bunga yang diterima bank akan semakin besar). Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

H4 : Suku Bunga SBI berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

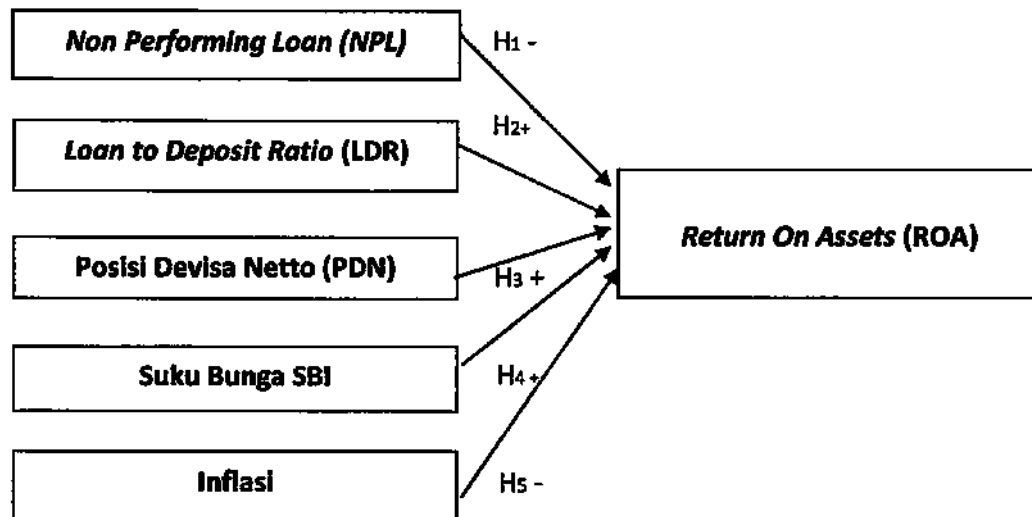
Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Assets* (ROA).

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Inflasi dapat mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi menjadi berkurang. Bagi perusahaan perbankan, terjadinya inflasi dapat menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi menaikkan bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Kondisi tersebut dapat berimbas kepada profitabilitas bank yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis bahwa Hal ini didukung oleh penelitian Oktavia (2009) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

H5 : Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Suku Bunga SBI, Inflasi Terhadap *Return On Assets (ROA)*



Sumber : dikembangkan untuk penelitian ini

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari direktori Perbankan Indonesia yang berada di website Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id. Sedangkan untuk data penelitian merupakan *pooling data* yaitu gabungan antara deret waktu (*time series*) dan *cross section* selama kurun waktu 2011 sampai dengan tahun 2014, sehingga diperoleh jumlah observasi (titik pengamatan) sebanyak 136 titik pengamatan).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang ada di Indonesia yang terdaftar dalam direktori Bank Indonesia. Dengan penentuan sampel *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik sejumlah tertentu dari populasi emiten dengan menggunakan kriteria tertentu (Ghozali, 2006). Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah : Bank Devisa di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap selama lima tahun berturut-turut, dari 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2014, sehingga diperoleh sampel sebanyak 34.

Metode Pengumpulan Data

Dengan mengumpulkan data sekunder yang berupa data Suku Bunga SBI dan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari direktori Perbankan Indonesia yang berada di website Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas), yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Penggunaan laba sebelum pajak untuk menghindari pengaruh penetapan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis (Bahtiar Usman, 2003).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

1. *Non Performing Loan* (NPL) : merupakan NPL adalah rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit bermasalah (Surat Edaran BI No. 3/30DNP tanggal 14 Desember 2001).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) : merupakan rasio perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga. (Surat Edaran BI No. 3/30DNP tanggal 14 Desember 2001).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. *Posisi Devisa Netto* (PDN) : merupakan rasio perbandingan antara selisih aktiva valas dan pasiva valas ditambah dengan selisih bersih *off balance sheet* valas terhadap modal. (Surat Edaran BI No. 3/30DNP tanggal 14 Desember 2001).

$$\text{PDN} = \frac{(\text{Aktiva Valas} - \text{Pasiva Valas}) + \text{selisih bersih off balance sheet}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. *Suku Bunga SBI* : Tingkat suku bunga sektor keuangan yang lazim digunakan sebagai panduan investor disebut dengan tingkat suku bunga bebas risiko (*Risk Free*, yang meliputi tingkat suku bunga bank sentral dan tingkat suku bunga deposito). Di Indonesia, tingkat Suku Bunga bank sentral di proxykan dengan tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia atau SBI. Suku Bunga SBI adalah tingkat bunga SBI tahunan yang dikeluarkan tiap bulan. Tingkat bunga ini diharapkan dapat mewakili tingkat bunga secara umum, karena kenyataannya fluktuasi tingkat bunga yang berlaku di pasar mengikuti SBI (Husnan, 1998).

5. **Inflasi** : adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dapat diartikan sebagai proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi dapat diukur dari Indek Harga Konsumen (IHK).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Return On Assets (ROA)
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi
X ₁	: Non Performing Loan (NPL)
X ₂	: Loan to Deposit Ratio (LDR)
X ₃	: Posisi Devisa Netto (PDN)
X ₄	: Suku Bunga SBI
X ₅	: Inflasi
e	: Standar error

PEMBAHASAN

Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Tolerance* (TOL) dan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPL	.963	1.038
LDR	.963	1.039
PDN	.878	1.139
SSBI	.035	1.688
INFLASI	.035	1.915

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak memiliki gejala multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian penyimpangan autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan *Durbin-Watson Test* (DW-test). Hasil regresi dengan level signifikan 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah variabel independen ($k = 5$) dan banyaknya data ($N = 136$), didapat nilai DW hitung sebesar 1,801 sedangkan besarnya DW tabel untuk dU (batas atas) = 1,602. Oleh Karena DW hitung lebih besar dari batas atas (dU) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem autokorelasi.

**Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.612	.782	.96844	1.801

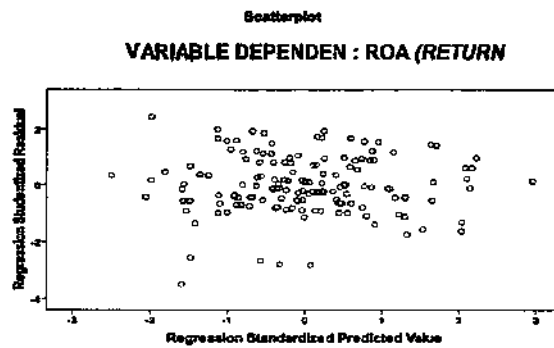
a. Predictors: (Constant), INFLASI, NPL, LDR, PDN, SSBI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

3. Uji Heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya problem heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan melihat sebaran pada *scatterplot* dalam gambar di bawah ini :



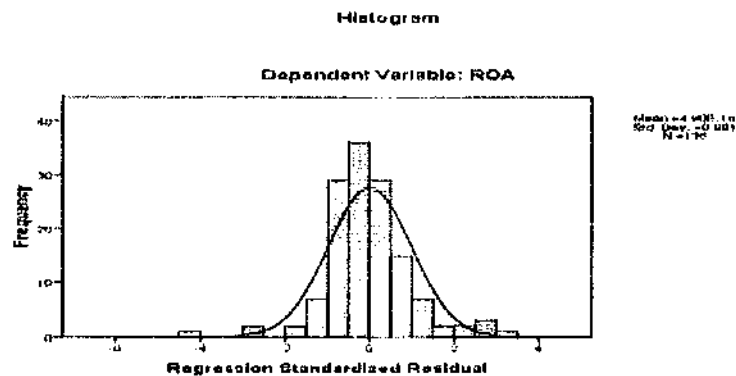
Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

Dengan melihat grafik scatterplot pada gambar 1 di atas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis grafik secara histogram ataupun secara *Normal Probability Plot*.

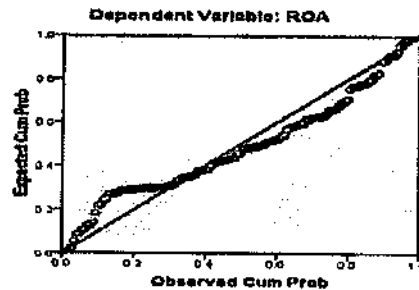


Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

Dari gambar 2 di atas terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

Dari gambar 3 di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2005).

Tabel 3 Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Dur bin-Watson
1	.860 ^a	.612	.782	.96844	1.801

a. Predictors: (Constant), INFLASI, NPL, LDR, PDN, SSBI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

Dari tabel di atas, diketahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Posisi Devisa Netto (PDN)*, *Suku Bunga SBI*, dan *Inflasi*, dan terhadap variabel ROA yaitu 0,782 atau 78 persen. Hal ini berarti variasi

ROA dijelaskan oleh variabel independen sebesar 78 persen. Sisanya 22 persen dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

Uji Kelayakan Model (*Uji Goodness of Fit*)

Uji F (F-test) atau Uji kelayakan model dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Suku Bunga SBI, dan Inflasi, secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Assets (ROA)*, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32.767	5	6.553	69.988	.000 ^a
Residual	121.923	130	.938		
Total	154.690	135			

a. Predictors: (Constant), INFLASI, NPL, LDR, PDN, SSB1

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

Berdasarkan perhitungan dengan F-test dalam tabel 4 di atas diperoleh nilai F-hitung sebesar 69,988 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Karena signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Suku Bunga SBI, dan Inflasi, secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Assets (ROA)* atau dapat diartikan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diteliti.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Suku Bunga SBI, dan Inflasi, terhadap *Return On Assets (ROA)* terhadap variabel dependen. Hasil Uji t sebagai berikut :

Tabel 5 Uji t (Uji Parsial)
Model Summary^b

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.418	1.307			3.379	.001
	NPL	-.253	.081	-.249		-3.140	.002
	LDR	.002	.004	.048		.604	.547
	PDN	.004	.032	.010		.118	.906
	SSBI	-.729	.411	-.739		-1.773	.079
	INFLASI	.193	.206	.392		.936	.051

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder, yang diolah

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$ROA = 4,418 - 0,253NPL + 0,002LDR + 0,004PDN - 0,729SSBI + 0,193 INFLASI$$

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasar hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa :

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga hipotesis pertama diterima.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengindikasikan perusahaan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank
3. Posisi Devisa Netto (PDN) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Posisi Devisa Netto (PDN) tidak mempengaruhi besarnya ROA.
4. Suku Bunga SBI berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga hipotesis keempat diterima
5. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga hipotesis kelima diterima

Implikasi Teoritis

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

1. Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.
2. Oktavia (2009) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Implikasi Manajerial/Saran

Implikasi kebijakan manajerial dalam penelitian ini adalah : dengan melihat tingkat signifikansi dan koefisien regresi maka para investor dan manajemen perusahaan perbankan khususnya Bank Devisa dalam melakukan prediksi terhadap ROA pada periode mendatang sebaiknya mempertimbangkan rasio- rasio keuangan lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini Hal ini dimaksudkan agar ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dapat diminimalisir.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal :

1. Periode penelitian hanya terbatas dari tahun 2011-2014 saja.

2. Sampel penelitian relatif kecil yaitu 34 sampel karena hanya terbatas pada perusahaan perbankan devisa saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) rasio keuangan perbankan sebagai variabel independen yaitu *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Posisi Devisa Netto (PDN)*, *Suku Bunga SBI*, dan *Inflasi*, sehingga masih banyak diperlukan rasio keuangan perbankan yang lainnya, yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Agenda Penelitian Mendatang

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu nilai *adjusted R²* yang kecil yaitu sebesar 62% mengindikasikan masih ada 38% perlunya dimasukkan rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen, misalnya serta perlunya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Endri , 2008, "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), dan Indikator Kinerja Keuangan terhadap Laba Bank Syariah", *Media Riset Bisnis dan Manajemen* Vol.8, No. 2, Agustus, 2008.
- Gedhe, Nyoman Dewa, I Wayan Sudirman, Gede Sudjana Budhiasa, 2012, "dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan ROA Industri Perbankan Regional : Studi Kasus Pada PT Bank Sinar Harapan Bali.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto dan Zainuddin, 1999, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, No. 1, Januari 1999".
- [http://www.bi.go.id/Booklet Perbankan Indonesia](http://www.bi.go.id/Booklet%20Perbankan%20Indonesia)
- [http://www.bi.go.id/Laporan Keuangan Publikasi Bank.](http://www.bi.go.id/Laporan%20Keuangan%20Publikasi%20Bank)
- Khasanah, Iswatun, 2010. "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI." *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Prasetyo, Wahyu. 2006. "Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan pada Bank". [www.openpdf.com. 2008042904011401312002](http://www.openpdf.com/2008042904011401312002)
- Usman, B.. 2003. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia". *Media Riset Bisnis & Manajemen*. Vol 3, No.1, April. Hal 59-74.
- Siamat, Dahlan, 2001, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Zulfadin, Rahadian dan Anita Febryani, 2003, "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia, *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol.7, No.4.

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEMARANG